

Pulang Kampung Aman dan Nyaman, Wamendagri Apresiasi Kesiapan Mudik Pemkot Bandung

Category: Daerah
24 Maret 2025



Pulang Kampung Aman dan Nyaman, Wamendagri Apresiasi Kesiapan Mudik Pemkot Bandung

KOTA BANDUNG, Prolite – Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) RI Bima Arya Sugiarto bersama jajaran di Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung meninjau kesiapan arus mudik di Kota Bandung dan mengapresiasi langkah Pemkot dalam memastikan perjalanan pemudik berjalan aman dan nyaman.

Dalam kunjungannya Wamendagri Bima Arya menilai, pemeriksaan kendaraan sangat penting guna mencegah kecelakaan yang berpotensi terjadi akibat kelalaian teknis.

“Memasuki hari-hari menjelang puncak arus mudik, kita harus memastikan bahwa sistem pemeriksaan berjalan dengan baik, terutama terkait kelaikan kendaraan. Tidak hanya surat-surat seperti STNK yang diperiksa, tetapi juga uji kelaikan kendaraan, apakah masih berlaku atau sudah kedaluwarsa,” katanya, Sabtu (22/3/2025).



dok Pemprov Jabar

Ia menegaskan, selain kelengkapan dokumen, pengecekan kondisi fisik kendaraan, termasuk sistem penggereman dan komponen teknis lainnya, harus dilakukan dengan ketat.

"Jangan sampai di tengah arus mudik yang semakin memuncak, terjadi persoalan teknis yang mengakibatkan kecelakaan dan korban jiwa," ucapnya.

Selain aspek keselamatan kendaraan, Bima Arya juga menyoroti faktor kelancaran arus mudik.

Ia meminta kepala daerah untuk memastikan jalur mudik tetap steril, terutama dari hambatan seperti pasar tumpah yang kerap menjadi penyebab kemacetan.

"Kepala daerah memiliki peran penting dalam memastikan jalur-jalur utama tetap steril. Selain itu, perbaikan jalan yang dilakukan menjelang mudik harus diawasi agar tidak justru menimbulkan kemacetan," ujarnya.

Lebih lanjut, Wamendagri Bima Arya mengingatkan, kepala daerah sebaiknya tetap siaga selama periode mudik dan tidak meninggalkan daerahnya.

"Bagi kepala daerah, tidak ada hari libur. Mereka harus tetap berada di tempat untuk memastikan kondisi berjalan dengan baik," katanya.

Wali Kota Bandung Muhammad Farhan, menyoroti kebijakan harga tuslah atau tarif tambahan tiket yang sering kali mengalami lonjakan, terutama pada saat arus balik.

"Terkait harga tuslah, wajar jika ada kenaikan, tetapi tetap harus dikendalikan agar tidak melonjak liar. Permintaan tiket yang tinggi, terutama pada arus balik, sering kali menyebabkan harga melambung," ucapnya.

Ia memastikan, pengelola terminal akan mengawasi harga tiket agar tetap dalam batas wajar dan tidak merugikan pemudik. Selain itu, ia juga mengingatkan agar pemudik menjaga

kesehatan selama perjalanan.

"Pastikan kondisi kesehatan tetap terjaga agar perjalanan nyaman dan aman. Jangan sampai sakit di perjalanan. Manfaatkan fasilitas yang ada dan tetap waspada selama perjalanan," ujarnya.

Dengan kesiapan yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, diharapkan arus mudik di Kota Bandung berjalan lancar, aman, dan nyaman bagi seluruh pemudik yang ingin pulang ke kampung halaman.